

**PENGARUH MODAL, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN BAHAN BAKU
TERHADAP HASIL PRODUKSI PADA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN LOGAM
DI DESA NGINGAS KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO**

ERICHA IRMA FARIZA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: erichafariza4750@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh modal, jumlah tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi pada sentra Industri Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan analisis data yang diperoleh menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Uji yang ke dua yaitu analisis regresi linier berganda dan uji yang ke tiga adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji F untuk mengetahui secara simultan dan uji t untuk mengetahui secara parsial. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada 60 pengusaha sentra industri Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Kebanyakan para pengusaha berpendapatan 16-25 juta setiap bulannya. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dapat disimpulkan bahwa Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Hasil Produksi. Diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,885 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap variabel Hasil Produksi adalah sebesar 88,5% dan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku, Hasil Produksi

ABSTARCT

The purpose of this study is to describe and analyze the effect of capital, amount of labor, and raw materials on production results at the Metal Industry Center in Ngingas Village, Waru District, Sidoarjo Regency. This study uses quantitative methods. This research analyzing the data obtained using the classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The second test is multiple linear regression analysis and the third test is a hypothesis test using the F test to find out simultaneously and the t test to find out partially. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 60 metal industrial center entrepreneurs in Ngingas Village, Waru District, Sidoarjo Regency. every month entrepreneurs earn 16-25 million every month. Based on the results of research using quantitative methods, it can be concluded that Capital, Total Labor, and Raw Materials have a significant partial effect on Production Results. The value of the coefficient of determination (R square) is 0.885, which means that the contribution of the influence of the variables Capital, Total Labor, and Raw Materials to the Production Results variable is 88.5% and the remaining 19.5% is influenced by variables not examined in this study.

Keywords: Capital, Total Labor, Raw Materials, Production Result

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri adalah rangkaian kegiatan usaha ekonomi yang meliputi pengolahan dan pengerjaan atau pembuatan, perubahan dan perbaikan bahan baku menjadi barang jadi, lalu akan menjadi lebih berguna dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat (Yunarni, 2016).

Di dalam industri logam, ada beberapa jenis pengrajin logam, yaitu pengrajin emas, pengrajin perak, pengrajin kuningan, dan pengrajin besi. Pusat pengrajin emas berada di wilayah Gianyar (Bali). Pusat pengrajin perak berada di wilayah Yogyakarta. Pusat pengrajin kuningan berada di Jawa Tengah. Pusat pengrajin besi berada di Tapanuli Utara (Sumatra Utara) hal ini cukup menarik untuk dibahas.

Pengusaha industri kerajinan logam dalam mengelola usahanya tidak hanya untuk meningkatkan produksi tetapi untuk menambah pendapatan. Besarnya produksi dipengaruhi oleh besarnya modal awal yang dikeluarkan, jumlah tenaga kerja yang tersedia dan bahan baku yang digunakan serta teknologi mesin yang canggih akan lebih berkembang dibandingkan dengan industri kecil.

A. Modal

Modal merupakan kebutuhan yang kompleks karena berhubungan dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimum (Priyandika, 2015:17). Modal yang dimiliki pengusaha sektor informal relatif sedikit sehingga itu akan sulit untuk dapat meningkatkan produktivitasnya. Modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat.

Modal yang merupakan salah satu faktor produksi akan menentukan produktivitasnya perusahaan yang berdampak terhadap pendapatan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan semakin tinggi modal akan dapat meningkatkan hasil produksi, karena dalam proses produksi membutuhkan biaya yang digunakan untuk tenaga kerja dan pembelian bahan baku serta peralatan.

B. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor

input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan meningkat.

C. Bahan Baku

Bahan baku merupakan jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu (Siswanta, 2011:8). Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Bahan baku juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan.

D. Hail Produksi

Hasil produksi dari sektor industri logam sebagian di serap di Desa Ngingas Kecamatan Waru pada umumnya dipasarkan di Kabupaten Sidoarjo dan luar daerah khususnya di Provinsi Jawa Timur. Hasil produksi sektor industri logam di Desa Ngingas ini berupa cangkul, spare part motor, spare part mobil,

variasi sepeda, tiang listrik, dan peralatan rumah tangga.

RUMUSAN MASALAH

Apakah Modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada sentra industri kerajinan logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?

1. Apakah Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada sentra industri kerajinan logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada sentra industri kerajinan logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?
3. 4. Apakah Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada sentra industri kerajinan logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?

LANDASAN TEORI

Dalam istilah ekonomi, industri mempunyai dua pengertian. Pertama, industri merupakan himpunan perusahaan-

perusahaan sejenis, contoh industri kertas berarti himpunan perusahaan-perusahaan penghasil kertas. Kedua, industri adalah sektor ekonomi yang didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Arsyad, 2004).

Selain itu Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2018), juga menggolongkan industri berdasarkan tipe industri dan penggunaan teknologi yang terdiri dari :

1. Industri kecil dan teknologi yang sederhana
2. Industri modern dan teknologi madya
3. Industri kerajinan dengan teknologi sederhana atau madya

Jenis-Jenis Industri

Adapun beberapa klasifikasi industri berdasarkan kriteria masing-masing sebagai berikut:

1. Klasifikasi Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja
2. Klasifikasi Industri Menurut Lokasi Usaha
3. Klasifikasi Industri Menurut Proses Produksi
4. Klasifikasi Industri Menurut Besar Kecilnya Modal
5. Klasifikasi Industri Menurut Surat

Keputusan Menteri Perindustrian

Produksi

Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi di artikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukirno, 2002:193). Fungsi produksi ialah hubungan teknis yang menghubungkan antara faktor produksi atau di sebut pula masukan atau input dan hasil produksinya atau produk (output).

Hasil Pdosuksi

Menurut Rosyidi (2005:54) produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Untuk dapat melakukan proses produksi, orang tentu memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam segala bentuknya serta keahlian atau skill. Semua unsur-unsur tersebut disebut dengan faktor-faktor produksi. Sedangkan produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang.

Modal

Modal juga salah satu faktor produksi sangat penting bagi setiap usaha. Pemasalahan modal identik dengan usaha kecil. Modal adalah suatu aktiva dengan umur lebih dari satu tahun yang tidak diperdagangkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari (Weston dan Copeland (dalam Prawirosoentono, 2007:117).

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam setiap proses produksi. Menurut Mulyadi, (2003:59) tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode Penelitian atau Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam hal ini metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan

pengambilan data cross section yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung. Sugiyono (2012). Peneliti mengambil lokasi kawasan Kampung Logam di Sentra Industri Kerajinan Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan cara metode interview atau wawancara, survei lapangan, kuisioner dan metode studi pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Pengujian SPSS Regresi Linier Berganda terdapat persamaan yang dapat dijelaskan bahwa :

❖ Bilangan Konstanta

Nilai konstanta (β_0) sebesar 1,540 berarti nilai dari variabel hasil produksi (Y) sebesar 1,540 unit. Apabila variabel modal (X1) , tenaga kerja (X2) , dan bahan baku (X3) dalam keadaan konstan (ceteris paribus).

❖ Koefisien = 0,284 Modal

Nilai variabel modal sebesar 0,284 artinya bahwa setiap peningkatan

variabel modal sebesar 1 satuan modal, maka secara rata-rata akan meningkatkan satuan unit hasil produksi sebesar 0,284.

❖ Koefisien = 0,603 Jumlah Tenaga Kerja

Nilai variabel jumlah tenaga kerja sebesar 0,603 artinya bahwa setiap peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 1 satuan, maka rata-rata akan meningkatkan satuan unit hasil produksi sebesar 0,603.

❖ Koefisien = 0,615 Bahan Baku

Nilai variabel bahan baku sebesar 0,615 artinya bahwa setiap peningkatan bahan baku sebesar 1 satuan, maka rata-rata akan meningkatkan satuan unit hasil produksi sebesar 0,615.

Koefisien Determinasi

Dari tabel diatas menunjukkan R sebesar 0,941 menunjukkan bahwa kolerasi antara hasil produksi dengan variabel modal , jumlah tenaga kerja, dan bahan baku sangatlah kuat, karena nilai R lebih dari 0,5 maka dapat disebut berkolerasi kuat.

Dari perhitungan koefisien determinasi berganda ini mendapat bantuan dari SPSS, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi berganda adjust R Square yaitu 0,885 atau sama dengan 88,5%. Nilai ini membuktikan variasi variabel hasil produksi pengusaha dipengaruhi oleh variabel independen dan sisanya sebesar 19,5% yang berhubungan dengan variabel lain yang tidak sama sekali diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t merupakan uji yang secara individual semua koefisien regresinya yang mempunyai tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen kepada variabel dependennya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijadikan acuan dalam menjelaskan hasil uji T. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

A. Modal (X1)

Menurut hasil uji t secara parsial untuk variabel Modal memperoleh t hitung 4,754 dengan nilai sig sebesar $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 1 menyatakan bahwa adanya pengaruh Modal terhadap Hasil Produksi

diterima.

B. Jumlah Tenaga Kerja (X2)

Menurut hasil uji t secara parsial untuk variabel Modal memperoleh t hitung 5,002 dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 2 menyatakan bahwa adanya pengaruh Modal terhadap Hasil Produksi diterima.

C. Bahan Baku (X3)

Menurut hasil uji t secara parsial untuk variabel Modal memperoleh t hitung 5,289 dengan nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 3 menyatakan bahwa adanya pengaruh Modal terhadap Hasil Produksi diterima.

Menurut hasil uji F secara simultan untuk variabel Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku memperoleh F hitung 141,346 dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 4 menyatakan bahwa adanya pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelittian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Modal berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi sentra Industri Logam di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
2. Variabel Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada sentra Industri Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
3. Variabel Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada sentra Industri Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
4. Hasil analisis koefisien kolerasi variabel modal, jumlah tenaga kerja, dan bahan baku dengan variabel terikat memiliki pengaruh dalam kategori sangat erat yaitu 94,1%.
5. Hasil analisis koefisien determinasi (R Square) variabel Modal, Jumlah Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Hasil Produksi sebesar 88,5% dipengaruhi oleh variabel

lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Saran

Brdasarkan Hasil penelitian serta kesimpulan yang di jelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Usaha

Sebaiknya pengrajin atau pengrajin lebih kreatif dan inovatif lagi untuk memproduksi suatu barang agar konsumen tetap tertarik terhadap

hasil industri kerajinan logam ni. Dan jika ingin meningkatkan produksi maka haruslah kita memperhatikan persediaan bahan baku terlebih dahulu agar tingkat keuntungan maksimal.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti untuk menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi Hasil Produksi lainnya, karena masih banyak ktor yang mempengaruhi Hasil Produksi.